

Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Cut Rina¹, TB. Endayani², Maya Agustina³

^{1,2,3} STAIN Teuku Dirundeng Meulaboh

cutrina855@gmail.com¹, mayaagustn@staindirundeng.ac.id³

Abstract

This study discusses the implementation of demonstration methods to improve student learning outcomes. The library research method used a qualitative descriptive approach. The results of this study from several theses and journals show that demonstration methods can improve student learning outcomes. As for the obstacles faced by several writers Nyoman Kariasa, Asmiati, Yung Antonius, Mastar Asran, Abdussamad., Nurhayat, Syarifah Fadilah, Mutmainnah, Alisman, Siti Rofi'ah, Indri Sofatun, Syarianty Devi. namely the delivery of teacher material that is still lacking, and the lack of teaching aids available in the madrasah, and limited time is limited

Keywords: Demonstration, Method, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang implementasi metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini dari beberapa skripsi dan jurnal menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun Kendala yang dihadapi beberapa penulis Nyoman Kariasa, Asmiati, Yung Antonius, Mastar Asran, Abdussamad., Nurhayat, Syarifah Fadilah, Mutmainnah, Alisman, Siti Rofi'ah, Indri Sofatun, Syarianty Devi. yaitu penyampaian materi guru yang masih kurang, dan kurangnya peralatan alat peraga yang ada dimadrasah, dan keterbatasan waktu yang terbatas.

Kata kunci : Demonstrasi, Metode Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan kompetensi guru dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menciptakan hasil belajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban guru (Anitah: 2012). Guru menggunakan metode demonstrasi akan mempermudah semua hal yang berkaitan dengan materi tersebut sehingga hasil belajar yang diharapkan tercapai. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan pembelajaran terhadap siswa (Arif: 2002). Sekarang telah banyak ditemukan bahwa kualitas pembelajaran akan meningkat, jika para siswa memperoleh kesempatan yang luas untuk bertanya, berdiskusi, dan menggunakan secara aktif pengetahuan baru yang diperoleh. Maka metode demonstrasi dapat menguatkan pemahaman belajar siswa, dikarenakan metode demonstrasi membahas tentang keingin tahaun siswa dalam mempelajari materi dan memperagakan bahan yang diajarkan guru didepan kelas.

Metode demonstrasi diarahkan pada pemecahan masalah-masalah yang berakar pada dimensi pribadi dan sosial, oleh karena itu diperlukan keahlian dan keterampilan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar setiap siswa memiliki kemampuan taraf menalar yang berbeda-beda, sehingga dengan keterampilan dan keahlian itu seorang guru tidak menimbulkan kebosanan dan siswa dapat berkeinginan



yang tinggi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan guru terhadap pembelajaran yang sesuai dengan materi menggunakan metode demonstrasi. Adapun menurut suprijono langkah-langkah dalam menerapkan metode demonstrasi yaitu: guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan, menyajiakan bahan atau alat yang diperlukan, menjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan, seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya, tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan, guru membuat kesimpulan (Agus: 2015).

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertujukan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna (Djamarah: 2014). Metode demonstrasi adalah pertunjukkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya (Syaiful Sagala: 2011). Harapannya dengan metode demonstrasi hasil belajar siswa yang efektif dapat menjadikan nilai peserta didik menjadi lebih baik.

Pada kenyataanya selama ini masalah menggunakan metode konvensional, diskusi, dan ceramah, sangat sering dilakukan sehingga untuk beberapa materi yang sesuai dengan kurikulum tidak sesuai dengan peserta didik, sehingga peserta didik merasa kurang tertarik dengan cara guru tersebut, keterkaitannya dengan penjelasan guru dan pembelajaran kurang bisa dipahami peserta didik, sehingga muncul permasalahan terhadap cara penerangan guru yang harus sesuai dengan keinginan peserta didik atau metode yang tepat yang bisa terkait dengan materi satu dengan materi yang lain, sehingga hasil dalam proses pembelajaran tercapai dengan baik.

Pembelajaran demonstrasi dalam analisis hasil belajar peserta didik di madrasah masih perlu perhatian yang lebih. Menurut Purwanto bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil menunjuk suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional, begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku individu yang belajar (Purwanto: 2009), dan juga belajar adalah baru suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Sofiani Erlina). Sedangkan di madrasah kondisi akademiknya bagus, namun perlu dilihat terlebih lagi terhadap proses pembelajaran cara seorang guru dalam menerangkan materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana metode pembelajaran demonstrasi dalam beberapa skripsi yang telah ditulis oleh beberapa peneliti sebelumnya. Maka peneliti mengangkat judul tentang "Analisis Implementasi Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran".



2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang mana peneliti menganalisis secara deskriptif kualitatif. Sumber data berupa skripsi lima tahun terdahulu Untuk mempermudah dalam penelitian ini maka penelitian yang dikumpulkan yaitu melalui dokumentasi. Teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, display data, dan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Tabel 1. Hasil Analisis Jurnal

No	Analisis	Nama Penulis	Judul	Hasil
1	Implementasi Metode Demonstrasi dalam Bimbingan Tugas Kelompok untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	Nyoman Kariasa.	Implementasi Metode Demonstrasi dalam Bimbingan Tugas Kelompok untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIA Semester I SD Negeri 24 Pemecutan Tahun Pelajaran 2016/2017.	Penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu terlihat dari nilai yang didapatkan siswa, adanya peningkatan dari data awal yang ada rata-rata kelasnya baru mencapai 69,20 dengan ketuntasan belajar 64,50%, pada siklus I meningkat menjadi 74,75 dengan ketuntasan belajar 83,85% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,90 dengan ketuntasan belajar 100%.
2	Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi	Asmiati 2016.	Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Sains Pada Siswa SD Negeri 3 Tanrutedong Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang.	Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan penggunaan metode demonstrasi pembelajaran sains, motivasi belajar dan menguji pengaruh penerapan penggunaan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa kelas
3	Penggunaan Metode Demontrasi	Yung Antonius, Mastar	Penggunaan Metode Demontrasi untuk	Penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode



	untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Asran, Abdussamad.	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.	demonstrasi itu terlihat dari penerapan dua siklus pada siklus I rata-rata 68, sedangkan siklus II 84 meningkat sebesar 16.
4	Hasil belajar siswa dengan penerapan metode demonstrasi	Nurhayat, Syarifah Fadilah, Mutmainnah.	Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Animasi <i>Software Phet</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Listrik Dinamis Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak.	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi berbantu media animasi <i>Software Phet</i> dalam materi listrik dinamis kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak tergolong sedang.
5	Pengaruh Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik	Alisman 2017.	Pengaruh Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Siswa Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara.	Penelitian ini membahas tentang pengaruh metode demonstrasi dalam pembelajaran tematik selalu berhemat energi terhadap hasil belajar peserta didik pada siswa
6	Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Materi Dokumen Dan Benda Berharga	Siti Rofi'ah 2017.	Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Dokumen dan Benda Berharga Kelas II MI Gondoriyo,	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui metode Demonstrasi pada siswa



			Bergas Kab, Semarang Tahun 2016/2017.	
7	Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Pembelajaran Tematik	Indri Sofatun Nisa 2019.	Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 3 Banyumas.	Penelitian ini bertujuan untuk dapat menggunakan metode demonstrasi maka peserta didik mampu melakukan, memerankan atau mengekspresikan karakter yang lain. Metode demonstrasi juga dapat membantu peserta didik agar lebih tertarik terhadap materi pembelajaran dan lebih berani untuk melakukan demonstrasi didepan kelas serta memiliki bertanggung jawab atas peran yang dilakukan.
8	Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Materi bangun ruang	Syarianty Devi 2018.	Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang (Kubus Dan Balok) Kelas IV MIN Medan Tembung Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018.	Penelitian ini dapat menjadikan penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang (kubus dan balok)

Kendala yang dihadapi Guru dalam mengajar metode demonstrasi

Beberapa dari hal yang menyangkut terhadap kendala yang dihadapi berbagai metode demonstrasi yang digunakan setiap penelitian dimadrasah yang diteliti dahulu terdapat beberapa kendalanya diantaranya yaitu:



1. Nyoman Kariasa

Kurang bisa meningkatkan kemampuan membaca keragaman sosial, ekonomi, budaya dan agama sederhana merupakan orientasi yang mengandalkan kemahiran, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat akurat dalam menentukan daerah-daerah baru juga timbul kreativitas dan karya baru (Nyoman Kariasa : 2016).

2. Asmiati

a. Kurang mempersiapkan alat bantu

Bahan yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung harus dapat dilakukan, dikarenakan alat bantu dapat menunjang berjalannya proses pembelajaran yang mudah dipahami, tetapi hal tersebut sedikit susah untuk dilakukan dikarenakan peralatanya hanya sedikit sehingga memerlukan cara dan waktu yang dapat dioptimalkan guru dengan sebaik mungkin sehingga guru dapat menyampaikan materi belajar kepada peserta didik dengan lancar.

b. Kurang bisa memberi penjelasan tentang topik.

Penyampaikan materi pembelajaran guru sedikit ribet dikarenakan terkait dengan beberapa tema yang saling berkaitan sehingga guru harus memiliki pemahaman yang banyak untuk menyampaikan kepada peserta didik supaya mereka mengerti apa yang diajarkan, namun guru disini susah untuk mengaitkannya dengan bahan yang sama dengan tema yang ada.

c. Susah menjalankan pelaksanaan pembelajaran

Begitu juga terhadap pelaksanaan dalam mengkondisikan peserta didik didalam kelas guru harus memiliki pemahaman terhadap kondisi peserta didik sehingga mereka nyaman akan apa yang akan dipelajarinya. Selanjutnya guru dapat mengikuti dan mengamati seluruh peserta didik dan pengamatan yang disertai observasi, serta Menumbuhkan sikap kritis sehingga terjadi tanya jawab dan diskusi (bertanya dan bernalar), kemudian peserta didik mencoba melakukan proses demonstrasi, mengkomunikasikan, membuat penilaian dalam kegiatan demonstrasi tersebut mendapat hasil yang baik.

d. Kurang memberikan motivasi belajar.

Selanjutnya dari hasil belajar guru sedikit susah untuk dapat memberikan, perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan dikarenakan kondisi peserta didik yang berbeda terhadap daya tangkap atas pembelajaran (Asmiati : 2016).

3. Yung Antonius, Mastar Asran, Abdussamad.

Bagi guru terhadap latihan-latihan individual dalam keadaan seseorang yang dilatih itu belum belajar dengan baik sehingga guru masih mencari cara yang dapat dikondisikan sikap peserta didik. Kemudian kondisi kelas yang perlu suasana baru dan tempat untuk di ajarkan sesuai dengan materinya (Antonius Dkk : 2013).



4. Nurhayati, Syarifah Fadilah, Mutmainnah.

Penyampaian cara yang belum bisa dimiliki guru terhadap motivasi peserta didik terhadap pembelajaran. Cara guru dalam membangkitkan dan memelihara motivasi peserta didik masih kurang dapat dilakukan guru sehingga Kegiatan belajar mengajar terasa biasa dan kombinasi yang belum dapat disesuaikan pemahaman kondisi peserta didik (Nurhayati Dkk : 2014)

5. Indri Sofatun Nisa.

Keterkaitan tema yang dapat membuat guru kadang-kadang bingung sehingga guru harus secepat mungkin mengkondisikan materi yang satu dengan yang lain agar lebih mudah dipahami, sehingga tidak terjadi kebosanan (Nisa : 2019).

6. Syarianty Devi.

Lebih memiliki cara yang tepat terhadap perubahan Perubahan pembelajaran yang dikondisikan dengan peserta didik sehingga komunikasinya sedikit memerlukan suasana terdiam sejenak, dikerenakan guru memikirkan apa yang sesuai dengan bahan temanya (Devi : 2018).

7. Alisman.

Menentukan seberapa besar keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, yang harus betul-betul dipahami guru sehingga membingungkan guru untuk dapat dijelaskan dengan bahasa yang mudah (Alisman : 2017).

8. Siti rofi'ah.

Metode demonstrasi suatu penyajian pembelajaran yang dipersiapkan secara teliti untuk mempertontonkan sebuah tindakan disertai dengan ilustrasi dan pernyataan lisan maupun peragaan. Sehingga dalam penyampaian materi diskripsi terdahulu ini lebih menguras tenaga guru dari pada peserta didik (Rofi'ah : 2017).

Dari beberapa paparan pemahaman metode demonstrasi terdahulu diatas yang dapat dianalisis bahwa semua faktor yang dihadapi penelitian terdahulu yaitu terkait dengan cara guru dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran, dan cara metode yang tepat terhadap hasil belajar peserta didik yang sebelum penggunaan metode demonstrasi diterapkan masih rendah, kemudian dengan adanya metode demonstrasi hasil yang didapatkan nilai peserta didik meningkat sehingga memuaskan berbagai pihak. Tapi dari berbagai cara guru tersebut kendala yang dominan yaitu bahan dan materi yang kurang dipahami.

4. KESIMPULAN

1. Metode demonstrasi adalah proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya, dan metode ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkerja sama dalam menganalisis situasi-situasi sosial, terutama masalah yang menyangkut hubungan antara pribadi peserta didik. Metode



2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam metode demonstrasi yaitu penyampaian materi guru yang masih kurang, dan kurangnya peralatan alat peraga yang ada dimadrasah, dan keterbatasan waktu yang terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisman, *Pengaruh Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Siswa Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Alauddin makassar: Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddinmakassar 2017.
- Agus, Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Puataka Belajar, 2015.
- Anitah, Sri dkk, *Stategi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Tebuka, 2012, h. 124.
- Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Asmiati, *Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Sains pada Siswa SD Negeri 3 Tanrutedong Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang*, Skripsi Program Pascasarjana, Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2016.
- Devi Syarianty, *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang (Kubus dan Balok) Kelas IV MIN Medan Tembung Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Erlina Sofiani, *Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing (Guided Inkuiry) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa pada Konsep Listrik Dinamis*, h. 21.
- Indri Sofatun Nisa, *Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 3 Banyumas*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.
- Kariasa Nyoman, *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains* P-ISSN 2302-2124 Volume VIII Nomor 2 September Tahun 2019 E-ISSN 2622 8688.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2014), Cet. Ke-5, h. 90.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: ALFABETA, 2011, h. 210.
- Nurhayati, Syarifah Fadilah, Mutmainnah, *Jurnal Pendidikan Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*, Vol 4 No 2, Desember 2014 ISSN: 2087-9946. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h. 44.
- Rofi'ah Siti, *Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Dokumen dan Benda Berharga Kelas II MI Gondoriyo, Bergas Kab. Semarang Tahun 2016/2017*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Walisongo Semarang: Universitas Islam Negeri (Uin) Walisongo Semarang, 2016.



Yung Antonius, Mastar Asran, Abdussamad, *Penggunaan Metode Demontrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ipa di Sekolah Dasar*, Tanjungpura Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013.

